

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

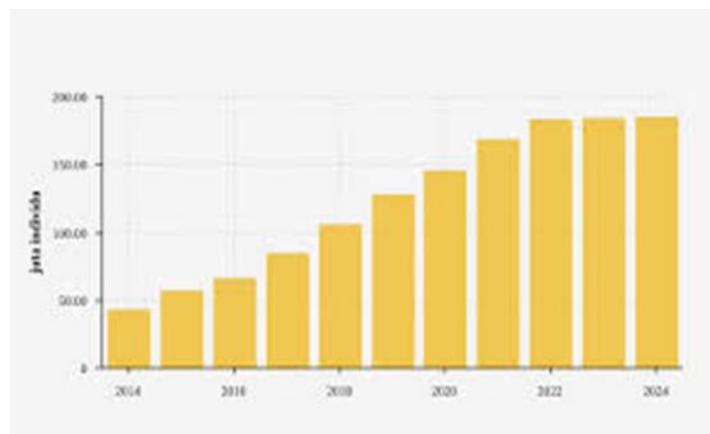
Saat ini, masyarakat Indonesia sudah membutuhkan teknologi digital untuk mencari informasi dan berita, yang tentu saja membutuhkan kemajuan teknologi. Teknologi informasi mencakup pemrosesan, pengumpulan, dan pengolahan data dalam berbagai cara. Metode ini memungkinkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan individu, organisasi, dan lainnya. Ini adalah teknologi yang memungkinkan pemrosesan data.

Saat ini teknologi informasi semakin canggih, apalagi di zaman globalisasi, teknologi yang sudah canggih memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi di pemerintahan menyebabkan masyarakat melakukan penyebaran informasi guna mengendalikannya dengan berbagai banyak teknik. Salah satunya dengan memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan inovatif. Ada banyak cara untuk berbagi kegiatan di media sosial, yaitu teks, gambar, dan video. Akses mudah ke media sosial juga menarik, dengan mengklik dan fitur media sosial yang diinginkan langsung muncul. Hal ini disebut media baru dan muncul pada abad ke-20 terutama dalam bentuk media digital, komputer, serta jaringan informasi dan komunikasi. Internet merupakan hasil revolusi yang sudah berubah dan banyak digunakan pengguna manusia di dunia.. Hal ini dapat mengakses informasi dan dapat bisa berkomunikasi satu sama lain melalui media yang tersambung ke internet. (Lena, 2022).

Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa masyarakat Indonesia memiliki koneksi internet yang mencapai 221.563.479 tahun 2024, dan saat ini berjumlah 278.696.200 jiwa, yang artinya setara dengan 79,5%.

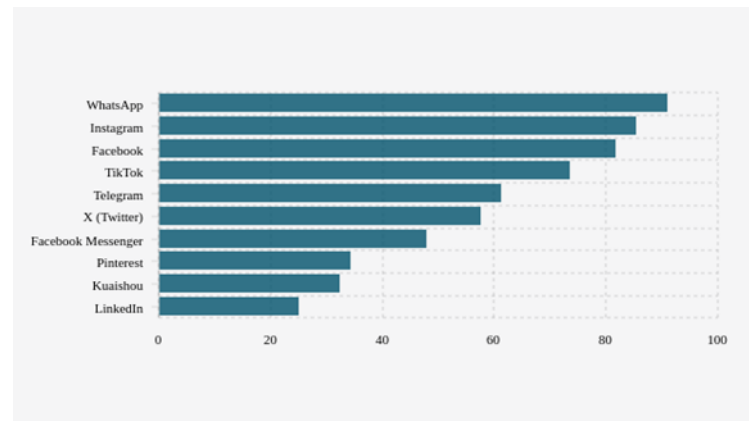
Sedangkan We Are Social mengatakan pada bulan Januari 2024, 185 juta orang menggunakan internet, atau 66,5% dari 278,7 juta orang di Indonesia. Ini adalah peningkatan sekitar 1,5 juta orang, atau 0,8%, dari Januari 2023. Menurut We Are Social, jumlah orang Indonesia yang menggunakan internet telah terus meningkat dalam beberapa waktu terakhir. Saat ini, ada sekitar 141,3 juta pengguna jika dibandingkan Januari 2014. Tingkat pertumbuhan tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir tercatat pada Januari 2017, ketika jumlah pengguna internet nasional meningkat 28,4%.

Gambar Grafik 1.1 Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : databoks

Gambar Grafik 1.2 Media Sosial Yang Paling Banyak Digunakan



Sumber : databoks

We Are Social juga mengatakan pada Januari 2024, WhatsApp menjadi platform yang banyak digunakan di Indonesia. Aplikasi tersebut digunakan oleh 90,9% pengguna internet Indonesia berusia 16-64 tahun. Instagram menjadi urutan kedua dengan 85,3% proporsi pengguna, diikuti oleh Facebook dengan 81,6%, dan TikTok dengan 73,5%.

Menurut buku Boyd (Social Media) tahun 2009 media sosial secara teoritis memungkinkan individu dan komunitas untuk bermain, berkolaborasi, berbagi, dan mengumpulkan informasi. Media sosial dapat dianggap sebagai tempat untuk berbagi pengalaman dan informasi dengan banyak orang, baik yang saling kenal maupun tidak. Dianggap menarik dan menyenangkan untuk berbagi pengalaman.

Meskipun kedatangan Internet di Indonesia bisa dikatakan lambat, namun perkembangannya juga sangat pesat. Awalnya internet hanya tersedia di komputer, kini tersedia di tablet, laptop, ponsel, dan media elektronik lainnya yang dapat dibawa kemana saja. Saat ini, media televisi, radio, dan surat kabar diabaikan oleh masyarakat seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Internet telah menggantikan media konvensional. Hampir semua aktivitas manusia melibatkan penggunaan teknologi informasi yang canggih. E-pemerintah, e-commerce, pendidikan, dll telah muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi. Internet banyak digunakan dalam industri untuk dua tujuan komunikasi melalui media massa, terutama untuk menyebarkan informasi dan promosi industri. Dengan canggihnya teknologi komunikasi dan informasi sekarang, masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Salah satunya Instagram, yaitu sebuah platform media sosial yang relatif baru, memungkinkan orang dengan mudah berbagi informasi dalam bentuk foto, teks, video. Instagram menjadi fenomena baru dalam penggunaan media sosial karena aplikasinya yang mudah digunakan memungkinkan penggunanya menggunakannya sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Faktanya, aplikasi ini terus berkembang dan menjadi populer di kalangan muda.

Instagram juga memiliki kekurangan untuk mendapatkan lalu lintas web yang cukup, pengguna harus memiliki lebih 10.000 pengikut. Instagram mempunyai kesempatan untuk memperluas demografi penggunanya. Tetapi kebebasan Instagram ada kendalanya. Hal ini dapat disalahgunakan oleh individu dan oknum untuk melakukan kejahatan seperti pencurian, penculikan, dan penipuan. Instagram mulai digunakan sebagai platform baru untuk menyebarkan informasi resmi seiring berjalannya waktu.

Fungsi Instagram pada awalnya adalah untuk membagikan kegiatan seperti foto dan video agar dilihat oleh orang lain. Namun dengan kecanggihan teknologi, Instagram tidak hanya untuk berbagi kegiatan. Saat ini, mendapatkan informasi

sangatlah mudah melalui media sosial yaitu Instagram. Keberadaan Internet telah menjadi peranan penting dalam masyarakat berkomunikasi. Hal ini terjadi karena munculnya berbagai media sosial yaitu Instagram untuk penyebaran informasi di online. Instagram di Indonesia semakin berkembang sebagai platform yang dapat digunakan untuk berjualan, berbagi cerita, dan pengalaman, serta menjadi lebih populer sebagai platform informasi.

Salah satunya akun Instagram @radarbandung. Radar bandung adalah sebuah media berita harian. Berita harian tersebut diunggah setiap hari di akun instagramnya. Radar Bandung menyajikan berita yang nyata dan cepat. Radar Bandung menyampaikan berita sering kali tentang kecelakaan dan berita yang sedang viral. Radar Bandung membuat berita menarik dan informatif agar diminati oleh pembaca dan menjadi pusat perhatian. Radar Bandung jika membuat konten berita selalu ringan tetapi menarik. Jika ada berita yang sedang hangat atau viral, Radar Bandung selalu memposting berita tersebut ke Instagram, Twiter, dan Facebook. Dalam penyajian bentuk berita Radar Bandung melakukan pengecekan terlebih dahulu mulai dari foto asal, cek fakta, dilakukan untuk menjaga Radar Bandung tetap baik dan menjadi media online yang lebih unggul. Pembeda Radar Bandung dengan portal-portal berita lainnya adalah berusaha selalu tampil beda, dengan membuat konten original jika kita memposting ulang dari akun lain, Radar Bandung mengolah lagi sedemikian rupa agar tidak sama persis dan naskahnya di edit lagi sesuai kaidah-kaidah jurnalistik, sehingga narasi tidak asal-asalan dan tidak melanggar aturan serta etika. Radar Bandung memiliki khasnya tersendiri adalah dalam layout Radar Bandung menggunakan template di setiap unggahannya,

template berwarna biru muda digunakan untuk unggahan foto dan template berwarna biru tua digunakan untuk unggahan video. Radar Bandung juga memiliki logo yang sederhana tidak terlalu mencolok.

Gambar 1.3 Instagram Radar Bandung



Berdasarkan hasil observasi di media sosial Instagram @radarbandung.id pada tahun 2024 membuktikan bahwa minat pembaca cukup banyak yaitu sebesar 62,900 pengikut. Hal ini membuktikan bahwa media sosial instagramnya cukup diminati oleh pengguna internet. Alasan Radar Bandung memilih media sosial Instagram sebagai sumber informasi karena Radar Bandung ingin menjadi media yang kreatif, inovatif serta eksistensinya dikenal oleh masyarakat banyak bukan hanya di Bandung saja.

Gambar 1.4 Postingan Stories Radar Bandung



(Pada saat itu Radar Bandung memposting konten berita tetapi pihak yang bersangkutan tidak merasa bahwa itu berita yang benar)

Berdasarkan penjelasan diatas, teori ini memakai Teori New Media, yang artinya sebuah pencampuran media konvensional dengan media digital. Kelebihannya adalah mengakses berita secara cepat dan langsung kapanpun dan dimana pun. Instagram adalah jenis media sosial atau media baru.

Teori new media diciptakan oleh Mark Poster, menjelaskan mengenai perkembangan media sampai sekarang. Mark Poster menerbitkan bukunya yang terkenal melalui *The Second Media Age* pada tahun 1990. Teori tersebut mempunyai dua dimensi yaitu interaksi sosial dan integrasi sosial. Interaksi Sosial adalah bagaimana media interaksi tatap muka dengan orang lain. Integrasi Sosial adalah bagaimana gambaran media bukan hanya dalam bentuk informasi atau

interaksi saja, melainkan bagaimana manusia menggunakan media agar menciptakan masyarakat yang baik. Media bukan hanya sekedar informasi saja, tetapi media menyediakan kita ke dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki. Integrasi sosial mengalami transformasi, berhubungan erat dengan perubahan media digital yang mengubah cara individu berinteraksi dan berintegrasi dalam masyarakat. Media baru mencakup teknologi digital, internet, dan platform media sosial, tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial baru yang menciptakan hubungan masyarakat. Integrasi sosial memandang bahwa cara masyarakat dalam menggunakan media sosial Instagram dan bagaimana masyarakat memberikan arti terhadap media tersebut.

Penelitian berkaitan dengan judul ini “Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @radarbandung.id Sebagai Media Informasi” relevan dengan penelitian terdahulu. Pertama, penelitian terdahulu “Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita Di Media datariau.com”. Penelitian ini menjelaskan bagaimana platform tersebut sebagai media informasi. Metode yang dipakai dalam penelitian tersebut yaitu deskriptif kualitatif, serta mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kelebihan di Datariau.com ini jika saat akan menyampaikan informasi lebih cepat mendapatkan reaksi atau komentar dan mencapai target audiens. Target berita yang akan disebarkan harus aktual, penting dan menarik. Karakteristik Datariau.com ini setiap akan memposting berita harus diperiksa terlebih dahulu apakah benar atau hoax, serta harus akurat dan berimbang.

Hasil akhir adalah media Datariau.com menggunakan Instagramnya untuk menyebarkan informasi agar dapat dikenal oleh masyarakat. (Lena, 2022)

Kedua, penelitian terdahulu mengenai “Penggunaan Instagram @Kominforinhuriau Sebagai Media Informasi Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu”. Tujuannya untuk membaikan informasi kepada Dinas Pemerintah Indragiri Hulu. Di dalam penelitian ini menggunakan Teori Uses and Gratification yang artinya memandang orang bagaimana untuk mempelajari berbagai macam media untuk menciptakan komunikasi. Metode yang di pakai peneliti ini deskriptif kualitatif. Ada tiga indikator dalam penelitian ini yaitu jumlah waktu, isi media, dan hubungan antar individu. Hasil akhirnya adalah bahwa alasan menggunakan Instagram @Kominforiaiu ini untuk kebutuhan informasi, serta penggunaannya secara teratur.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah dari segi media beritanya. Di penelitian yang akan dilakukan yaitu media Instagram Radar Bandung, sedangkan di penelitian terdahulu media websitenya, dan juga menggunakan teori yang berbeda. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penggunaan Instagram sebagai informasi. Tekniknya pun sama dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Alasan topik penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan media sosial Instagram pada akun @radarbandung.id sebagai sumber informasi bagi pengikutnya. Alasan memilih Radar Bandung adalah karena ingin lebih dikenal lebih jauh masyarakat bukan hanya di Bandung saja, dan ingin menjadi media online yang lebih unggul. Subjek pada penelitian ini adalah media

Instagram @radarbandung.id, sedangkan objeknya yaitu penggunaan media sosial Instagram sebagai informasi, sehingga penelitian ini berjudul “ **Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @radarbandung.id Sebagai Sumber Informasi**”.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan media sosial Instagram pada akun @radarbandung.id sebagai sumber informasi. Hal ini dilakukan karena banyaknya pengikut Instagram pada akun @radabandung.id, sehingga peneliti ingin melakukan observasi dan wawancara.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana interaksi sosial media Instagram @radarbandung.id dalam penggunaannya sebagai sumber informasi ?
2. Bagaimana integrasi sosial media Instagram @radarbandung.id dalam penggunaannya sebagai sumber informasi ?

1.3 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud melakukan penelitian adalah untuk menjelaskan mengenai cara penggunaan media sosial Instagram pada akun @radarbandung.id sebagai media informasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial media Instagram Radar Bandung dalam penggunaannya sebagai sumber informasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana integrasi sosial media Instagram Radar Bandung dalam penggunaannya sebagai sumber informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi pemberitaan, Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dalam ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) dari Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Garut
2. Untuk memberikan data sebagai rekomendasi bagi pihak yang terkait dengan topik penelitian, yaitu penggunaan Instagram sebagai sumber berita.
3. Untuk menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, perusahaan media, dan juga publik.